

259

PEMBERDAYAAN FORUM STUDI KEJAHATAN EKONOMI DAN PEMBANGUNAN DI LINGKUNGAN POLRI

Oleh Iza Fadri *)

Pendahuluan

Globalisasi ekonomi yang terjadi dewasa ini secara faktual telah memunculkan suatu fenomena-fenomena baru di bidang hukum. Timbulnya pelbagai kejahatan ekonomi baik yang bersifat konvensional, bermodus baru, maupun yang berdimensi baru adalah fenomena-fenomena hukum yang perkembangannya sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung globalisasi ekonomi.

Munculnya pranata-pranata ekonomi baru dan telah melintasi batas-batas yurisdiksi negara telah memungkinkan terjadinya kejahatan ekonomi yang terkait dengan pranata tersebut. Hal ini memerlukan suatu pemecahan masalah di dalam mengantisipasinya, khususnya strategi yang tepat di dalam melakukan pencegahan dan penanggulangannya. Untuk itu, pembahasan dan pemecahan masalah dalam rangka menemukan ketepatan strategi pencegahan dan penanggulangan suatu kejahatan ekonomi perlu untuk diberdayakan.

Jika pendekatan yang digunakan

di dalam mengantisipasi timbulnya kejahatan ekonomi adalah pendekatan hukum, maka lembaga yang menjadi ujung tombak di dalam menemukan, mencegah, dan menanggulangi suatu kejahatan ekonomi patut diberikan kesempatan untuk memberdayakan suatu forum yang secara khusus akan mengkaji masalah-masalah kejahatan ekonomi dan pembangunan. Dengan demikian, Polri selaku ujung tombak di dalam penegakan hukum nasional seyogianya memberikan suatu peluang untuk tumbuhnya suatu forum kajian kejahatan ekonomi dan pembangunan.

Keberadaan forum kajian kejahatan ekonomi dan pembangunan di lingkungan Polri akan menjadi suatu sarana bagi upaya memutuskan perencanaan dan strategi yang tepat di dalam mengantisipasi munculnya kejahatan ekonomi dan pembangunan.

Profesionalisme : suatu tantangan ?

Seperti diketahui, suatu tantangan yang dihadapi oleh Polri sebagai institusi penegak hukum dimasa kini dan akan datang adalah tantang profesionalisme. Hal ini sejalan dengan perkembangan hubungan-hubungan antar-individu dan negara yang se-

*) Drs. Iza Fadri, S.H.,M.H. adalah Kanit Sah Idik Prodag pada Serse Ek, Mabes Polri.

makin kompleks dengan mencirikan pada tuntutan akan profesionalisme.

Era profesionalisme yang dicirikan oleh globalisasi pada gilirannya akan meminggirkan setiap institusi yang tidak sarat dengan ciri keprofesionalisme. Oleh karena itu, Polri sebagai institusi awal dari suatu proses penegakan hukum di negara ini harus dapat membaca gelagat jaman yang kian berubah. Jika tidak, bukan tidak mungkin masalah-masalah hukum yang dihadapkan kepadanya akan mengalami hambatan yang tidak kecil.

Adanya personil Polri yang menerjunkan diri pada jenjang pendidikan formal yang lebih tinggi seperti PTIK, Program Sarjana S-1, Program Magister, dan Program Doktor, merupakan suatu nuansa positif dalam menyongsong era profesionalisme. Suasana ini secara idealis patut mendapat dukungan dari pihak Pimpinan Polri dalam rangka pembinaan sumberdaya manusia dalam lingkungan Polri, yang tentunya akan sangat bermanfaat bagi institusi di dalam merumuskan dan menetapkan suatu strategi dan kebijakan yang terkait dengan proses penegakan hukum.

Di samping itu, dengan profesionalisme yang dimiliki oleh personil Polri maka akan mendekatkan Polri pada perannya sebagai institusi yang tidak hanya mengakomodasikan pelbagai kepentingan eksekutif semata, tetapi lebih daripada itu,

Polri akan dapat memberikan pelayanannya kepada masyarakat umum.

Degan demikian, Polri tetap eksis pada sejarah pertumbuhannya di negara Republik Indonesia yang tidak lepas dari masyarakatnya. Dalam hal ini, kehadirannya dibutuhkan oleh masyarakat guna mengakomodasikan pelbagai kepentingan masyarakatnya.

Forum Studi Kejahatan Ekonomi dan Pembangunan : Perlukan?

Oleh karena kecenderungan hubungan internasional dewasa ini berada pada kutub perekonomian, yang ditandai dengan era perdagangan dengan liberalisasinya, maka akses yang dimungkinkan dari era ini adalah timbulnya kejahatan ekonomi dan pembangunan yang bermodus dan berdimensi baru.

Munculnya bentuk kejahatan sedemikian itu mengharuskan adanya suatu pemikiran antisipatif, preventif dan kuratif yang tepat dengan pendekatan lintas sektoral. Hal ini hanya dimungkinkan jika personil Polri kita telah memiliki kesiapan di dalam memecahkan permasalahan-permasalahan demikian.

Untuk mengembangkan suatu suasana dalam lingkungan Polri yang merujuk pada kebulatan tekad untuk memecahkan permasalahan kejahatan ekonomi dan pembangunan yang kian kompleks, diperlukan suatu sarana pengkajian dalam bentuk Forum Studi. Dengan kata lain, diperlukan

Studi. Dengan kata lain, diperlukan suatu upaya pemberdayaan Forum Studi Kejahatan Ekonomi dan Pembangunan.

Forum studi kejahatan ekonomi dan pembangunan akan menjadi suatu bentuk institusi yang non-struktural di dalam sistem dalam struktur Polri. Keberadaannya harus bersifat responsif atas perkembangan masyarakat global, sehingga akan lebih memiliki kemiripan dengan suatu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang bertugas membantu Polri di dalam memecahkan permasalahan yang dihadapinya, khususnya dalam bidang kejahatan ekonomi dan pembangunan yang perkembangannya tampak semakin kompleks.

Pemberdayaan forum studi kejahatan ekonomi dan pembangunan ini seyogianya dilakukan oleh Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian yang secara akademik ditugasi untuk mengembangkan kualitas sumberdaya manusia Polri. Dengan kata lain, PTIK sangat berpretensi untuk meng-

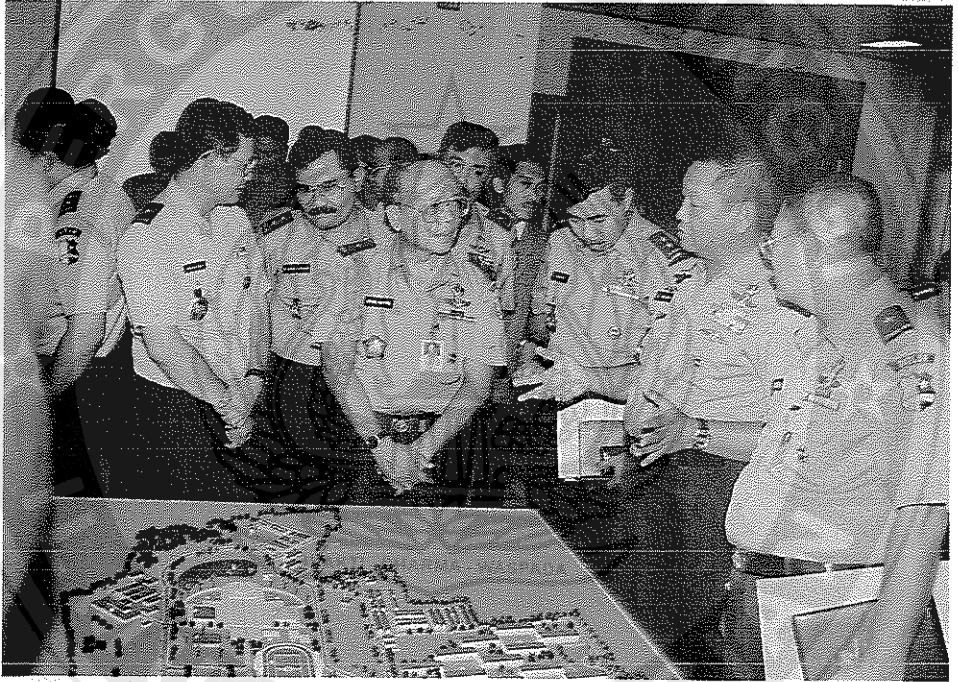
hidupkan suatu forum studi ini sebab PTIK-lah yang secara struktural dibebani tugas dalam bidang ilmu pengetahuan di dalam suatu sistem struktur Polri.

P e n u t u p

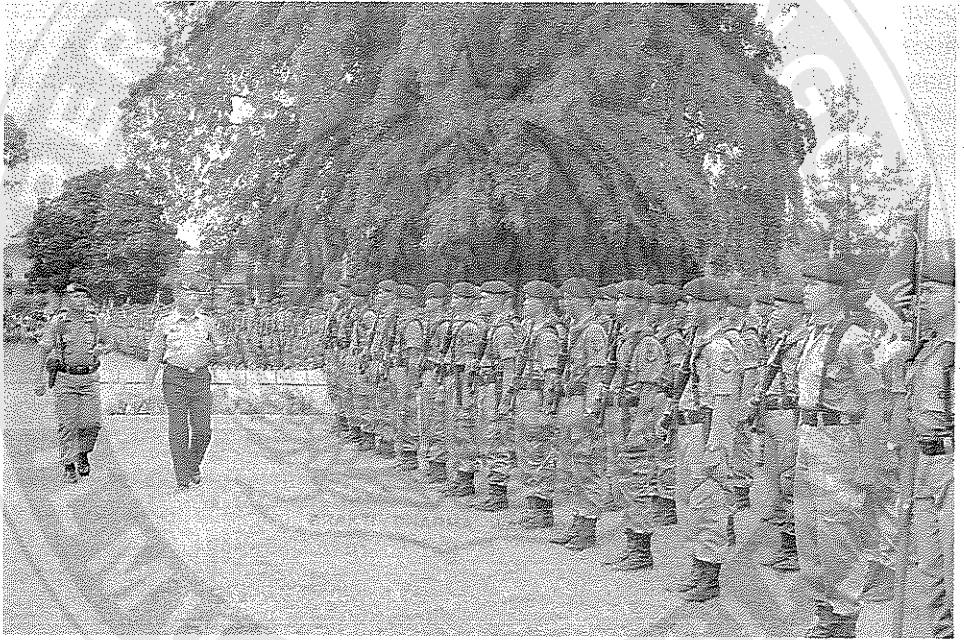
Pemberdayaan forum studi kejahatan ekonomi dan pembangunan semata-mata dimaksudkan untuk memberikan sarana bagi berbagai pihak yang ingin berpartisipasi aktif di dalam memecahkan permasalahan dan merumuskan suatu solusi, strategi, serta kebijakan yang dibutuhkan oleh Polri di dalam mengantisipasi, mencegah, dan menanggulangi munculnya bentuk kejahatan ekonomi dan pembangunan.

Keberdayaan forum studi kejahatan ekonomi dan pembangunan akan mempengaruhi profesionalisasi di dalam institusi Polri sebagai ujung tombak penegakan hukum kita, yang sangat dituntut oleh era globalisasi, khususnya globalisasi perekonomian yang kini menyentuh segala aspek kehidupan negara bangsa.

LINTASAN PERISTIWA



Kapolri bersama para Pati sedang memeriksa maket gedung pendidikan Polri yang direncanakan berada dalam satu lokasi.



Dalam rangka memperingati ulang tahun ke-51 Brigade Mobil Polri Kapolri sedang melakukan pemeriksaan pasukan upacara.